



— WISATA DIY —

PBTY Ke 18 Jadi Momen Integrasi Sosial Budaya



Harian Jogja/Gigih M Hanafi

Pembukaan Pekan Budaya Tionghoa di Kampung Ketandan, Senin (31/1).

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X membuka Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) ke-18 di Kampung Ketandan, Senin (30/1). Dalam sambutannya, Sultan HB X menyampaikan agar perayaan tersebut menjadi integrasi sosial budaya.

Sultan HB X menyampaikan pekan budaya tersebut menjadi momentum aktualisasi integrasi sosial budaya. Menurutnya, apabila budaya menjadi ciri suatu bangsa melalui proses belajar dan interaksi, menurutnya proses tersebut integratif dalam hidup yang penuh toleransi.

Ia menyampaikan proses integratif tersebut selaras dengan sejarah bangsa Tionghoa di nusantara yang dulu datang dari Tiongkok Selatan, kemudian berakulturasi menjadi bangsa Indonesia. Melalui proses akulturasi tersebut, menurut Sultan HB X menghasilkan berbagai budaya.

"Proses akulturasi itu menghasilkan berbagai ragam bahasa, masakan, kesenian, dan hasil karya-karya unik dan diakui sebagai khas daerah, selain memperkaya bahasa lokal dari serapan bahasa China," katanya.

Sultan HB X menyampaikan perlunya upaya saling memahami budaya antar etnis, agar tercipta kedamaian dalam masyarakat. "Upaya saling memahami budaya antaretnis sungguh penting, sebab merupakan cikal-bakal terciptanya kedamaian permanen dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara," katanya.

"Oleh sebab itu, setiap pekan budaya yang digelar setiap tahun ini, hendaknya selalu diusahakan sebagai media yang mengarah ke integrasi sosial-budaya," katanya.

Ketua PBTY XVIII, Sugiharto Hanjin, menyampaikan beragam acara akan memeriahkan pekan budaya kali ini, antara lain Ketandan Street Food, panggung utama kesenian, atraksi Naga Barongsai, panggung hiburan musik, pameran karya maestro Tionghoa Jogja serta beberapa lomba lainnya. Selain itu, ada juga pertunjukan wayang potehi yang dapat dinikmati pengunjung.

Nantinya dalam PBTY XVIII juga akan karnaval pada Malioboro Imlek Carnival pada Sabtu, (4/2). Malioboro Imlek Carnival akan diselenggarakan di sepanjang Jalan Malioboro hingga Titik Nol Kilometer.

Sugiharto berharap dengan tema PBTY XVIII pada tahun ini diharapkan dapat membangkitkan perekonomian pasca Pandemi Covid-19. "Diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, baik dalam hiburan, pengenalan, dan pelestarian budaya serta membangkitkan perekonomian setelah pandemi Covid-19," ucapnya. (Adv)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005